BAB II
FASILITAS SPA, KONDISI EKSISTING KAWASAN KALIURANG PENAMPILAN BANGUNAN YANG BERKARAKTER ARSITEKTUR ORGANIK

II.1. Tinjauan Spa

II.1.1. Defenisi dan Tingkatan Spa

I1. Defenisi Spa

Beradasarkan sejarahnya, Spa berasal dari nama kota di Belgia dimana merupakan tempat tertirah dengan mata air alami yang mengandung banyak zat besi dan yang berhubungan dengan prosedur pengawasan kesehatan lainnya[5]. Ada berbagai macam pengertian tentang Spa, antara lain :

- Spa merupakan tempat dengan sumber air mineral
- Spa merupakan tempat pemandia air panas[6]
- Spa merupakan tatanan kegiatan berorientasi kesehatan yang menyenagkan yang dapat dilakukan pada waktu luang[7].

Sekarang ini pengertian Spa lebih berorientasi ke arah fasilitas lengkap berikut program-program penunjang kesehatan serta sebagai tempat peristirahatan yang nyaman. Adapun tujuan dari program tersebut adalah untuk memulihkan kebugaran fisik dan kesegaran pikiran dengan menerapkan konsep perawatan tubuh, relaksasi dan olah raga menuju keseimbangan fisik dan mental. Sehingga konsep dasar dari Spa sekarang ini adalah "Retreat for Body and Soul". Gerakan relaksasi maupun perawatan dengan bantuan air diharapkan bisa mempercepat proses tercapainya keseimbangan hidup tersebut.

Beberapa tujuan orang mengikuti progrm Spa adalah:

- Untuk mengikuti liburan sehat yang terprogram.
- Mencari kegiatan relaksasi yang dapat mengurangi stres.
- Untuk belajar hidup yang lebih sehat.

---

[5] Spa Mantra Baru Para Pemuja, Kompas 11 Juni 2000
[6] Echols, John M dan Hasan Shadily (1976) Kamus Inggris Indonesia
[7] Wienand Kenzo (1993) Spa Sebagai Fasilitas Kebugaran Jasmani dan Rohani, hal 42

- Untuk mendapatkan perawatan kecantikan luar maupun dalam.

2.Tingkatan Spa

Untuk tingkat pembangunan dan pelayanannnya kepada wisatawan, Spa dibedakan menjadi :

1. Tradisional dan alami

Sumber air yang dipergunakan belum masih seperti adanya dan fasilitas pendukung umumnya hanya usaha penginapan dan penyediaan makanan lokal.

2. Modern

Sumber air yang dipergunakan telah mengalami *treatment* tertenntu. Fasilitas Spa terintegrasi dengan bidang kesehatan dan usaha resort atau perhotelan.

II.1.2. Tujuan Pelayanan Spa

Secara progrmatik, Spa bertujuan untuk memberiken pelayanan :

1. Menjaga autau menperbaiki kesehatan jasmani dan rohani
2. Menjaga dan memperbaiki kecantikan tubuh dengan perawatan dan pemanjaan tubuh.
3. Relaksasi mental, penyembuhan stres yang berdampak pada kebiasaan buruk seperti obesitas, alkoholik dan merokok.
4. Program diet baik pengurangan maupun penembahan berat badan yang terkontrol secara medik.
5. Perawatan mental spiritual dengan memberi warna lain dan kesempatan untuk merefleksikan diri.
6. Sosialisasi terbatas dalam komunitas tetentu.

II.1.3.Tipe-tipe Spa

Terdapat berbagai macam pembagian tipe Spa, diantara lain adalah sebagai berikut :

A. Bila ditinjau dari segi paket program dan lokasinya, Spa terbagi menjadi dua tipe, yaitu[8]:

[8] Spa Mantra Baru Para Pemuja. Kompas 11 Juni 2000

1. Day / City Spa

Merupakan sejumlah Spa yang banyak terdapat di kota-kota besar maupun di hotel-hotel berbintang. Program-program yang ditawarkan berdurasi 2-3 jam tanpa adanya kegiatan relaksasi total.

2. Destination Spa/ Spa Destinasi

Merupakan Spa yang terprogram untuk 3-7 hari, biasanya terletak di tempat yang jauh dari keramaian kota sehingga disediakan pula fasilitas akomodasinya.

B. Menurut Jeffrey Joseph, ada 7 macam tipe Spa di dunia[9]

Tabel.2.1. Macam-macam tipe spa

TIPE SPA	PROGRAM	LOKASI
Spa Klasik (Classic Spa)	♦ Perwatan kesehatan dan kebugaran(latihan fisik) ♦ Diet, larangan merokok dan minuman berakohol.	♦ Pesisir pantau dan daerah pegunungan
Spa pada Hotel dan Resort	♦ Latihan kebugaran fisik seperti tenis, golf dan shoping	♦ Hotel dan Resort
Spa Mewah (The Luxury Spa)	♦ Kebugaran fisik dan perawatan kecantikan yang memiliki fasilitas mewah dan modern.	♦ Bangunan Spa di pusat pantai.
Perwatan Gaya Baru (	♦ Kebugaran fisik dan relaksasi seperti	♦ Pesisir pantai dan pegunungan

[9] A.T.Kenzo Wienand

New Age Retreat)	masaage, fitness, yoga, theraphy, sauna dll.	
Spa untuk mengurangi berat badab (Weight Loss Spas)	♦ Diet dan keseimbangan jiwa guna menanggulangi berat badan.	♦ Jauh dari pusat kota / keramaian
Spa dengan sunber air mineral (Mineral Spring Spas)	♦ Hydrotheraphy dan kecantikan kulit tubuh	♦ Daerah yang memiliki sumber air mineral
Spa dengan berwisata ke luar negeri	♦ Spa yang diikuti dengan kegiatan pariwisata	♦ Eropa dan Amerika

Dengan melihat beberapa tipe Spa diatas maka tipe yang terpilih sebagai Fasilitas Spa di Kawasan Kaliurang adalah tipe Spa perawatan baru (New Age Retreat) atau lebih dikenal denngan Destination Spa, mana tipe tersebut memiliki penekanan pada program kebugaran fisik dan relaksasi. Selain itu tipe ini memiliki berbagai macam jenis Porogram perawatan lainnya.

Macam-macam paket program yang ditawarkan adalah[10]*:*

Tabel.2.2. Macam-macam paket program spa

PAKET	3-DAY PROGRAM	4-DAY PROGRAM	PROGRAM SEMINGGU
Fitness	✓	✓	✓
Massage	✓ (2x)	✓ (3x)	✓ (4x)
Reflexology	✓	✓	✓
Hydroteraphy	✓	✓	✓ (2x)
Facial	✓	✓	✓
Hair Treatment	✓	✓	✓
Manicure & Padicure	✓	✓	✓
Evalluasi Fitness	-	-	✓

[10] www.DestinationSpa.com

Program-program ini terjadwal dalam 1 minggu hanya terdapat 2 angkatan (program 3 hari dan program 4 hari), atau dalam waktu tertentu dalam 1 tahun terdapat beberapa program 1 minggu. Hal ini adalah untuk menghindari terbenturnya jadwal antar program . Daya tampung Spa Destinasi ini juga dihitung berdasarkan per programnya, sehingga apabila daya tampung sebuah Spa Destinasi adalaah 25 tamu, maka angka itu adalah daya tampung maksimal untuk 1 programnya. Sehingga dalam 1 minggu, maksimal tamu yang datang ke Spa tersebu adalah 50 tamu.

II.1.4. Karakteristik Spa

Pada Spa Destinasi ini terdapat beberapa karakter yang membedakan tipe ini dengan Spa dengan tipe lainnya. Adapun karakter tersebut dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Program Kegiatan dan Fasilitas[11].

Program kegiatan yang terdapat pada Spa secara garis besar dibagi menjadi :

1) Kebugaran Fisik

Tujuan Kebugaran Fisik :

- Menjaga kesehatan dan kondisi tubuh
- Mengatur keseimbanngan berat badan.
- Melatih cara hidup sehat dan gaya hidup aktif dalam berolah raga.
- Mengencangkan otot dan daya tahan tubuh serta koordinasi tubuh sehat.
- Memperoleh suatu kebiasaan berolah raga dalam waktu lama.

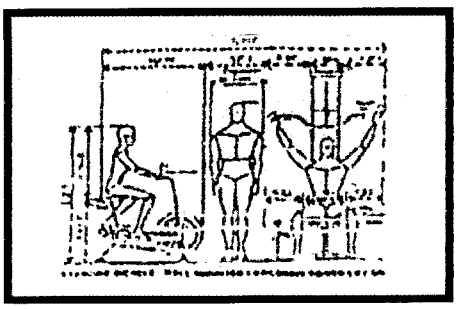
Fasilitas yang ditawarkan sebagai berikut :

a. Fitness

- Dapat dilakukan perorangan dengan bimbingan instruktur
- Olah raga ini dilakukan dennngan alat bantu.
- Dilakukan diatas lantai keras (lantai keramik) atau lantai dilapisi karpet.
- Alat yang digunakan : electric ergometer, profesional cycle, jogger, chair belt massager,portable steam bath,exerbench,triamgym,gangging for healt,twin rower.

[11] www.DestinationSpa.com

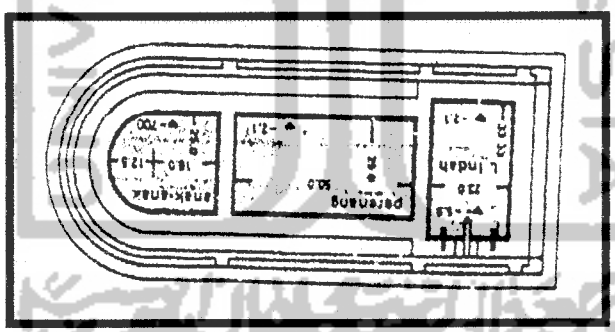
- Dimensi ruannng standar fitness :



GB.2.1. Standar ruang fitness

b. Renang

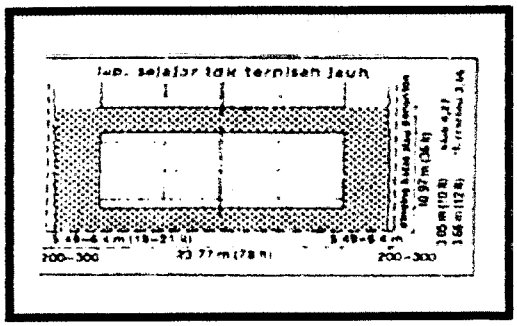
- Olah raga ini dapat dilakukan perorangan dari tingkatan usia anak-anak hingga dewasa (putra-putri).
- Area renag berupa kolam besar.
- Tidak menggunakan garis pembatas.
- Luas kolam berdasarkan tuntutan keamanan.
- Dimensi kolam renang terbuka.



Gb.2.2. Standar kolam renang terbuka

c. Tenis

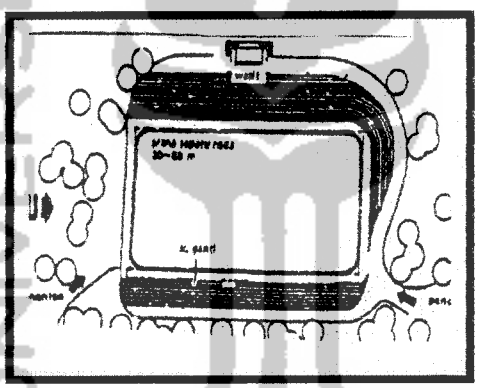
- Olah raga ini dapat dilakukan perorang maupun pasangan yang terdiri dari 2 orang.
- Dimensi lapangan yang digunakan



Gb.2.3. Standar lapangan tenis

d. Jogging Track

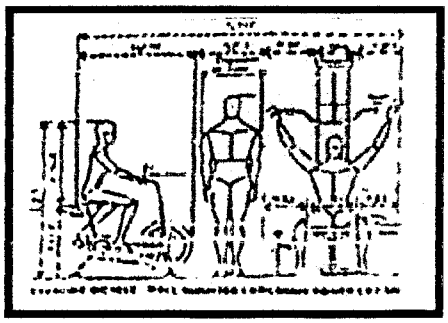
- Merupakan olah raga yang bersifat santai dan bebas.
- Dilakukan pada track denngan bahan konblok atau batu alam.
- Ukuran track standar : 2m x 200m.



Gb.2.4. Lintasan jogging

e. Aerobic

- Dilakukan perorangan atau berpasangan secara bersama-sama dibawah bimbingan seorang instruktur.
- Dilakukan secara bebas yang diiringi dengan musik.
- Olah raga ini dilakukan di atas lantai yang dilapisi karpet vinyl.
- Dimensi ruang standar senam



Gb.2.5. Standar ruang aerobic

2). Porgram kesehatan tubuh

Tujuan ;

- Evalluasi kesehatan tubuh untuk mengetahui kondisi peserta sebelum dan sesudah mengikuti program.
- Konsultasi psikologis dan managemen stress.
- Konsultasi penenganan ddiet dan pengaturan gizi yang baik bagi tubuh, termasuk mengguranngi berat badan.

Fasilitas yang ditawarkan sebagai berikut :

a. Ruang konsultasi psikologis
b. Ruang konsultasi penanganan diet dan penngaturan gizi.
c. Ruang evaluasi kesehatan tubuh.

3). Perawatan Kecantikan

Tujuan program :

- Merawat tubuh secara intensif.
- Mengurangi gejala pegal-pegal pada tubuh.
- Mengeluarkan racun dalam tubuh.
- Merawat kecantikan tubuh, wajah dan rambut secara alami.
- Menjaga kebersihan kulit tubuh serta rambut secara intensif.

Fasilitas yang ditawarkan sebagai berikut :

a. Massage

- Merupakan kegiatan lulur sekaligus pijit yang dilakukan secara tradisional dengan menggunakan bahan-bahan tradisional.

b. Hydroteraphy
   - Merupakan kegiatan perawatan kecantikan dan kesehatan yang menggunakan air panas dengan suhu 25°C – 38°C dan air dingin dengan suhu kurang dari 16°C.
   - Kegiatan ini dapat dilakukan pada kolam kecil yang diberi tekanan air panas dan dingin secara bergantian.
   - Dapat dilakukan sendiri atau beberapa orang.



Gb.2.6. Ruang Sauna

c. Aromatheraphy
   - Kegiatan perawatan tubuh yang dilakukan melaui aroma ramuan khusus yang memberi khasiat relaks bagi seorang pasien.
   - Perawatan ini dapat dilakukan perorangan atau dengan beberapa orang.

d. Facial
   - Merupakan kegiatan perawatan wajah yang setiap orang dibantu oleh satu instruktur.

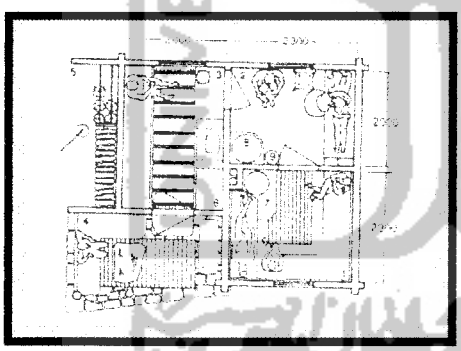
e. Hair treatment
   - Merupakan kegiatan yang bertujuan untuk merawat kesehatan rambut seperti creambath dan hairspa.

f. Manicure dan pedicure
   - Kegiatna perawatan kuku kaki dan kuku tangan dengan ramuan khusus.

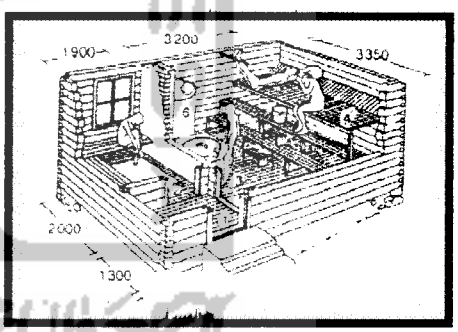
- Kegiatan ini tidak memerlukan ruang khusus dan dapat digabungkan dengan kegiatan perawatan rambut (hair treatment)

g. Salon kecantikan
   - Kegiatan ini sama halnya dengan kegiatan yang ada pada salon pada umumnya seperti potong rambut, rias wajah, penataan rambut dan lain sebagainya.

h. Sauna
   - Sauna atau mandi uap merupakan kegiatan perawatan tubuh yang daapat dilakukan sendiri atau beberapa orang.
   - Biasanya mandi sauna dilenngkapi dengan
     - R. mandi uan
     - R. pijat dan basuh
     - R.ganti pakaian dan lemari serta serambi
     - R. simpann kayu bakar
     - R. tangki air panas
     - Saluran air



Gb.2.7. Denah ruang sauna



Gb.2.8. Ruang sauna

i. Reflexology

j. Thalasoteraphy

4). Porgram kebugaran mental-spiritual

Tujuan program :

- Melatih konsentrasi tubuh secara maksimal
- Melatih seseorang untuk menngendalikan stress
- Belajar memperbaiki diri dengan bersosialisasi terhadap lingkungan dan orang lain.
- Mencegah dan mengurangi depresi
- Melatih diri sendiri untuk lebih menngenal arti kehidupan.

Fasilitas yang ditawarkan :

a. R. yoga
b. R. Meditasi
c. R. Tai Chi
d. R. Streching

2. Kapasitas Spa

Pada Spa Destinasi, biasanya jumalah tamu dibatasi maksimal 70 tamu. Hal ini didasari karena ditakutkan perhatian kepada tamu akan berkurang jika lebih dari 80 tamu. Tentunya pada Spa yang lebih mahal tamu semakin dibatasi karena kepentingan *privasi*, dan tuntutan akan perhatian dan pelayanan tamu semakin tinggi[12].

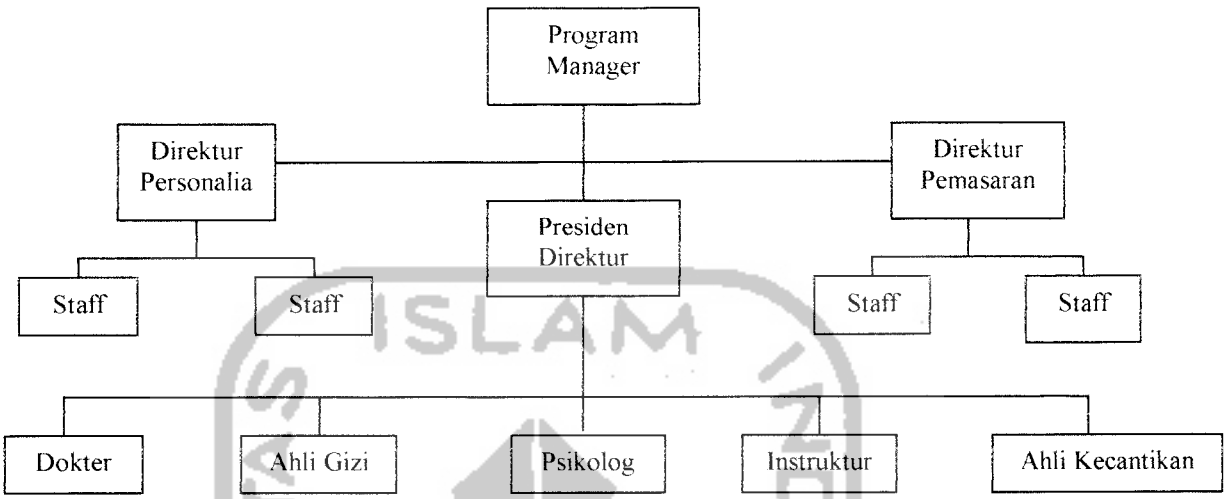
Namun hal tersebut bukan merupakan patokan untuk menilai kapasitas sebuah Spa Destinasi. Sifat, tipe spa sampai luas lahanpun juga tidak dapat digunakan sebagai standart menilai kapasitas tamu yang harus ditampung sebuah Spa Destinasi.

II.1.5. Status dan Sistem Pengelolaan Spa[12]

Dalam pelaksanaannya, sebuah Spa dikelola oleh sebuah badan swasta dimana dikepalai oleh seorang Presiden Direktur yang mewadahi bagian pemasaran dan bagian personalia yang dikepalai oleh Direktur Pemasaran dan Direktur personalia yang dibantu oleh staffnya serta seorang Progrm Manager yang langsung

[12] A.T.Kenzo Wienand 15339-KT-UGM 93
[12] Kamalia Damayanti, 96.340.022

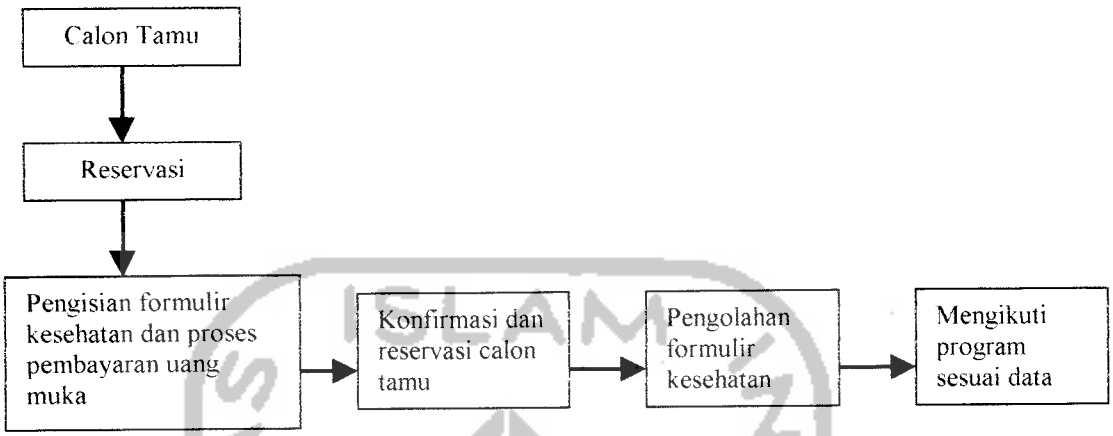
berada di lokasi Spa. Program Manager ini mengepalai staff ahli yang terdiri dari dokter, ahli gizi, dan psikolog, juga instruktur-instruktur dan ahli kecantikan.



Gb. 2.9.Diagram organisasi Pengelola Spa

Untuk mengikuti program pada sebuah Spa Destinasi, dapat dilihar pada diagram 2.2, yaitu calon tamu harus membuat reservasi terlebih dahulu, kemudian mengisi formuir kesehatan calon tamu dan membayar uang muka. Kemudian pihak pengelola akan mengkonfirmasikan kembali reservasi calon tamu dan staff ahli menganalisa kesehata

n calon tamu dari formulir yang telah diisi sebelumnya. Pada saat tamu datang ke lokasi Spa ini, maka program untuk tamu sudah siap dan tamu dapat segera mengikuti program tersebut sampai selesai.



Gb.2.10..Diagram urutan kegiatan megikuti program Spa

Pada dasarnya, paket program biasanya hanya ada 2-3 paket yang mempunyai perbedaan pada apa yang lebih di tekankan, apakah program kecantikan, spiritual atau kesehatan fisik. Namun biasanya paket program tersebut juga mencakup semua porgram spa lainnya, hanya penekanannya berbedaibeda tergantung hasil analisa staff ahli.

II.1.6. Tinjauan Operasional Spa[14]

1. Pelaku Kegiatan

Untuk pelaku kegiatan pada Spa dapat dibagi menjadi beberapa bagian, antara laian :

a) Tamu / Pesrta Program
   - Masyarakat yang memiliki masalah dalam hidupnya seperti stress, kelebihan berat badan, kebiasaan-kebiasaan buruk.
   - Masyarakat yang sudah mapan, biasanya pengguna program-program ini adalah masyarakat menengah keatas

b) Staff ahli
   - Dokter yang memiliki fasilitas check up dan membantu menentukan program apa yang sesuai dengan data kesehatan.

[14] Kamalia Damayanti 96.340.022

- Psikolog yang akan membina tamu mengendalikan stress sesuai data dan keterangan yang diberikan calon tamu sebelum maupun saat kegiatan Spa.
- Ahli gizi yang mengatur menu yang tepat sesuai dengan program dan kebutuhan masing-masing tamu.

c) Instruktur

- Instruktur-instruktur yang akan membina dan mengawasi para tamu dalam kegiatan-kegiatan pelatihan fisik seperti olahraga.

d) Ahli perawatan kecantikan dan tubuh

- Ahli yang merawat maupun membantu tamu dalam perawatan kecantikan dan tbuh maupun terapi-terapi yang dilaksanakan.

e) Pengelola

- Meruakan orang-orang yang bekerja dibalik layar yang mengelola administrasi, mengatur kegiatan operasional semaksimal mungkin untuk kenyamanan dan kelancaran kegiatan Spa.

f) Bagian Service

- Meruakan orang-orang yang melakukan perawatan peralatan tanaman, kebersihan, mekanikal dan elekrikal, antar jemput dan sebagainya yang secara tidak langsung membantu kelancaran dan kenyamanan kegiatan para tamu.

2. Kegiatan Spa

Kegiatan Spa dapat dibagi menjadi sesuai dengan pembagian pelaku kegiatan Spa, yaitu sebagai berikut :

A. Kegiatan Tamu / Pesrta Program

- Pengenalan program
- Evaluasi dan konsultasi kesehatan juga mini check up
- Pelaksanaan program
- Hiburan (disco, menari/dansa, biliar, menonton film, diskusi, dsb)
- Istirahat

B. Staff ahli

- Memberikan fasilitas check up tamu

- Mengevaluasi data tamu
- Membantu menentukan program apa yang sesuai dengan data kesehatan.
- Membina tamu mengendalikan stress sesuai data dan keterangan yang diberikan calon tamu sebelum maupun saat kegiatan Spa.
- Mengatur menu yang tepat sesuai dengan program dan kebutuuhan setiap tamu.
- Rapat

C. Instruktur
- Membina para tamu dalam melakukan kegiatan-kegiatan.
- Menemani dan mengawasi para tamu dalam melakukan kegiatan pelatihan fisik
- Rapat

D. Ahli perawatan kecantikan dan tubuh
- Merawat maupun membantu tamu dalam perawatan kecantikan dan tubuh maupun terapi-terapi yang dilaksanakan.

E. Pengelola
- Mengelola administrasi
- Mengatur kegiatan teknis operasional semaksimal mungkin untuk kenyamanan dan kelancaran kegiatan Spa para tamu.
- Rapat.

F. Bagian service
- Merawat peralatan
- Merawat tanaman dan kebun
- Merawat kebersihan
- Merawat hal-hal yang berkaitan dengan mekanikal dan elektrikal.

II.2. Tinjauan Arsitektur Organik

II.2.1. Defenisi Arsitektur Organik

Ada beberap pendapat yang memberikan defenisi tentang kata organik, diantaranya yaitu :

- Sesuatu yang berasal dari organ tubuh makhluk, yang mengandung karbon[17].
- Sesuatu yang memiliki karakteristik sebagai satu bagian yang berfungsi secara integral dengan bagian-bagian yang alin, misalnya dari suatu organisasi, badan hukum dan sebagainya[18]
- Sesuatu yang merupakan hasil dari suatu proses pembiakan, pemupukan maupun pengobatan yang menggunakan bahan-bahan yang berasal dari makhluk hidup[18]
- Kata organik menunjuk pada pengertian kesatuan : terpadu dan terkandung dalam suatu bagian (intrinsik) adalah kata yang lebih tepat untuk terpakai. Sebagaimana mulanya dipakai dalam erm arsitektur, pengertian organik adalah sebagai suatu keseluruhan dari bagian-bagian, kesluruhan merupakan keterpaduan[19].

Arsitektur organik sendiri memiliki pengertian sebagai sutu bentuk arsitektur yang berusaha mencapai kesatuan dengan lingkungannya pada aspek yang memungkinkan. Arsitektur organik mempunyai beberapa defenisi, yaitu

a. Arsitektu organik adalah aliran yang mempelajari tentang ilmu bangunan dan menyatakan bahwa bangunan merupakan bagian dari lingkungannya sehingga bengunan harus menyatu dan berinteraksi dengan lingkungannya[19].
b. Arsitektur organik menggambarkan hubungan antara keseluruhan alam dan bagian yang juga memiliki keterkaitan dengan alam[20].
c. Arsitektur organik dijiwai oleh faktor-faktor seperti pengeruh perilaku alam, pola simetris, dan garis-garis tegas, serta kehidupan yang bersifat alami. Pada dasarnya arsitektur organik adalah arsitektur yang berguru pada alam.

---

[17] "Cllins English Dictionary of English Language" (1996), London
[18] Kamus Besar Bahasa Indonesia

[19] Snyder, James dan Catenese, Anthony J " Pengantar Arsitektur ", Erlangga, 1991

d. Arsitektur organik adalah aliran arsitektur yang berusaha menghubungkan alam dan lingkungan ke dalam pemecahan masalah arsitektur[21].

e. Organic architecture shouldn't understood as part of the argument between classical or romantic art, between straight or curved linea. Rather it shoukd be understood as indigeneous architecture based on values springing from local siol and people of shared social conciusness the collective unconcius[22].

Arsitektur organik sebaiknya tidak diartikan sebagai bagian dari aliran seni klasik atau romantik, diantara garis lurus atau lengkung. Tetapi lebih kepada suatu bentuk arsitektur yang timbul didasakan pada nilai-nili lokan dan masyarakat setempat.

f. Organic architecture is a living archtecture. The essence lies in it's harmony with natura in the modeling of space within[22].

Bahwa inti dari arsitektur organik terletak pada pencapaian keseluruhan (harmoni) dengan alam dan dititik beratkan pada pembentukan ruang dalamnya.

Sedang dalam penerapannya secara arsitektural, tidak ada dasar teori yang menjelaskan dalam menentukan suatu ciri arsitektur organik secara keseluruhan. Hal tersebut dijelaskan oleh beberapa tokoh arsitektur organik seperti Frank Llyod Wright, Hugo Haring, Hans Scharoun dan Alvar Aalto. Dimana masing-masing teori dan penjelasan sangat beragam sehingga tidak dapat menggambarkan arsitektur organik secara keseluruhan. Tetapi berdasarkan penjelasan yang ada, maka ada 3 unsur utama sebagai dasar dari arsitektur organik, yaitu :

1. Alam sebagai desain, dimana alam dengan segala aturannya dianggap sebagai acuan.
2. Individulisme; dimana kekuasaan intelektual dan kepribadian secara individu diperluas dengan arti-arti psikologi.
3. Nasionalisme; berkaitan dengan tradisi budaya dan agama setempat.

---

[20] Amhall House, New York, The Future of Architecture, Horison Pers, 1953
[21] "Persepsi Bentuk dan Konsep Arsitektur" Penerbit Djambatan
[22] Lampuganni, Vittorio Magnago, Architecture and City Planning in The Twentieth Century, New york 1985

Dari 3 prinsip diatas, penggambaran arsitektur organik dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Bangunan sebagai elemen natural (alami)

Bangunan menyatu dengan alam sebagai bagian dari landscape dimana bangunan itu terdiri dari:

- Warna bangunan harus senada atau merupakan gradasi dari warna lingkungan setempat.
- Penggunaan material alam seperti batu alam, kayu, batu bata dan beton jika diperlukan harus lebih banyak dari penggunaan material buatan seperti logam, besi, kaca dan fiberglass.

b. Bangunan sebagai elemen personal (pribadi)

Suatu bangunan harus mencerminkan fungsi akan tetapi tidak berpaling dari alam sekitar yang menjadi acuan terhadap karya arsitektur tersebut.

c. Bangunan sebagai elemen tradisional

Suatu bangunan mempunyai karakter tidak hanya dari aspek perencanaan bangunan saja, tapi juga dari lingkungan dan kepribadian dimana bangunan tersebut berdiri.

II.2.2. Faktor-faktor perancangan dalam arsitektur organik

Dalam memahami prinsip-prinsip arsitektur organik, Frank Lloyd Wright, memberikan kata-kata kunci yang harus dipahami dalam term bahasa arsitektur organic, untuk dijadikan acuan dalam perancangan dan menelaah karya-karya arsitektur organik yang pernah ia buat sehingga essensinya bisa ditangkap. Kta-kata kunci tersebut adalah sebagai berikut[23]

- Nature

Kata nature (alam) tidak hanya berarti lingkungan luar. Gugusan awan, pepohonan, hujan badai, tanah lumpur dan kehidupan satwa, tetapi pengertian dalam bahasa arsitektur organik lebih kepada kata alami : sifat alami/dasar suatu benda/karakteristik material (nature of element), sifat-sifat dasar yang timbul dari alam.

- Organic

  Pengertian dalam bahasa arsitektur organik, bukanlah segala yang tergantung di toko daging (binatang), atau yang ada di persemaian (tumbuhan). Kata organik lebih mengarah kepada pengertian kesatuan, dengan kata integral atau intrinsic mungkin lebih tepat untuk menggambarkan pengertiannya. Organik disini secara keseluruhan sebagai suatu kesatuan (entity as integral)

- Form follow function

  Secara alami form (bentuk) semestinya akan mengikuti fungsi. Tetapi dalam pemehaman yang lebih dangkal, dimana slogan ini hanya semata diucapkan tanpa implementasi yang nyata semata-mata hanya slogan yang seakan-akan menberi pengesahan sebagai suatu alasam pemilihan bentuk suatu bangunan, seperti halnya rangka tulang adalah bukan bentuk akhir dari tubuh manusia, seperti halnya tata bahasa adalah adalah bentuk perwujudan dari puisi, demikian pula kaitannya fungsi dan arsitektur. Kesederhanaan adalah bagus manakala yang rumit tiadak bagus lagi (less in only more when more is good). Hanya manalaka kita berkata bahwa bentuk dan fungsi adalah satu (form and function are more), maka pengertiannya akan lebih mudah ditangkap sebagai suatu yang memang berlaku dengan sendirinya. Slogan inilah mestinya dijadikan kata kunci yang akan menjaga kemurnia (sterility) paham yang berlaku sekarang menuju suatu internasionalitas.

- Romance

  Seperti halnya kata keindahan (beauty), mengacu pada kualitas. Dalam bahasa organik, romance adalah bentuk kenyataan yang baru. Dimana kreativitas mendewakannya, mendasarkan diri. Aktualiras/kenyataan yang berlaku adalah suatu bentuk romansa yang terkandung dalam suatu bentuk krestivitas yang timbul. Imajinasi manusia diharapkan mampu untuk menghaluskan bahasa kasar dari struktur sehingga tidak lagi menjadi elemen yang terpisahkan dari tubuh

[23] Frank Lloyd Wright, The Future of Architecture, hal 345

bangunan secara keseluruhan seperti ranting bagi tanamanan, seperti daging pada tubuh manusia.

- Tradition

  Jika berbicara mengenai tradisi, kita bicara mengenai perulangan. Perulangan ini adalah dibedakan dengan perulangan

- Ornament

  Sebagai suatu bangunan yang integral dari arsitektur, ornament bagi arsitektur adalah hiasan yang berfungsi sebagaimana bunga-bunga dan dedaunan yang memberikan keindahan pada struktur tanaman secara keseluruhan. Berasal dari dalam suatu benda, bukan semata-mata menempel padanya.

- Third Dimension

  Berbeda dengan apa yang menjado pegangan orang pada umumnya, dimensi ketiga adalah kedalaman ruang dalam pengertian intrinsic (penghayatan ruang) bukan kedalaman dalam artian ketebalan.

- Spirit

  Sesuatu yang berada didalam suatu benda, berasal dari dalam dan bergerak keluar.

- Space

  Suatu kesinambungan dalam penciptaan (terus berubah), sebuah mata air yang tidak terlihat yang terus mengalirkan ritme-ritme bagi pengerjaan karya alami.

Ada beberapa cara yang sering dipakai oleh Frank Lloyd Wright dalam merancang suatu bagunan dalam kerangka arsitektur organik, antara lain[24]:

1. Berusaha untuk mengurangi jumlah bagian dalam ruang-ruang yang terpisah, sehingga secara keseluruhan ruang bisa terjalin sebagai suatu ruang yang dekat dan utuh, dimana cahaya, udara dan pemandangan dari luar luar (luar maupun dalam) bisa terlihat dan tersa sebagai suatu kesatuan yang utuh dalam bangunan

2. Menciiptakan asosiasi yang utuh antara bangunan dan lingkungannya melalui cara pengembangan (extension) maupn pengurangan (emphasisi) dari bidang-bidang yang sejajar dengan tanah (lantai/tingkat), dengan menekanan pada usaha untuk tidak meletakkan bangunan pada titik yang paling baik pada site. Maksudnya adalah bahwa titik yang terbaik semestinya lebih dipentingkan bagi hubungannya dengan kepentinganpsikis pemakai bangunan (titik yang baik dalam pengertian indah akan lebih dinikmati sebagai pemendangan daripada jika didirikan bangunan diatasnya). Akan lebih baik untuk melihat ke arah spot yang bagus dalam site, dari pada jika diatas spot tersebut didirikan bangunan dengan konsekwensi kehilangan view yang bagus, ditambah dengan mendirikan bangunan pada titik yang kurang menguntungkan dengan sendirinya akan memberi nilai tambah pada site pada akhirnya (bagian kurang menguntungkan dengan sendirinya akan memberi nilai tambah pada site pada akhirnya (bagian kurang menguntungkan tertutup/tersamarkan dengan adanya bangunan)
3. Menghilangkan kesan bahwa ruang adalah sebuah volume yang terkotak-kotak, sebaiknya berusaha menciptakan ruang. Ruang dalam bangunan sebagai satu kesatuan berhubungan yang saling tembus, intens dan dengan sendirinya utuh sebagai syatu kesatuan (dengan pengecualian pada ruang-ruang tertentu), termasuk dengan ruang luarnya. Dengan memuat ruang-ruang kosong yang tidak perlu seperti ruang yang berlebihan diantara lantai dan plafon yang sering merupakan ruang terbuka karena jarak kelangit-langit terlalu tinggi, pemilihan struktur dikaitkan dengan jenis material, sehingga secara keseluruhan benganan akan lebih menusiawi jika ditinggal
4. Sebisa mungkon mengangkat basemen lebih kepermukaan, sehingga ruang bawah menjadi bisa ditinggali, lebih hidup, lebih bisa dilihat sebagai mansory/susunan batu (pondas yang biasanya merupakan susunan batu) yang berfungsi secara estetis, selain sebagai alas/pondasi bangunan
5. Menciptakan keselarasan dan keseimbangan antara ruang dalam dan ruang luar bangunan dengan perancangan sserta penetaan bukaan dalam skala manusia. Tampak bangunan telihat tidak dibuat-buat, baik sendiri maupun sebagai satu

[24] Amhall House, New York, The Future of Architecture, Horison Pers, 1953

seri (deret) bukan pada bangunan secara keseluruhan. Jendela dan bukaan adalah merupakan lapisan yang tembus cahaya sebagaimana dinding yang terevaporasi. Bahwa seluruh arsitektur ini terutama adalah bagaimana mengatur ruang-ruang yang pada hakekatnya adalah tercipta dari pengaturan bukaan pada dinding yang ada pada bangunan, dan bahwa konsep ruang/kamar ini adalah titik berat dari ekspresi arsitektur ini. Maka penciptaan bukaan bukan sekedar seperti membuat lubang, melainkan harus didasarkan pada maksud, kebutuhan dan unsur keutuhan dengan keseluruhan bangunan (dalam hubungannya dengan jenis material yang dipakai, pola ornamentasi dan sebagainya)

6. Mengurangi kombinasi pemakaian jenis meterial berbeda-beda, perancangan diarahkan pada pemekaian satu jenis material (monomaterial), sebisa mungkin berusaha tidak memakai ornamentasi yang tidak secara natural keluar dari bahan yang digunakan, dengan tujuan agar bangunan bisa tampil lebih bersih dan ekspresif sebagai suatu tempat untuk ditinggali. Garis-garis geometri adalah sesuatu yang natural dari mesin, oleh karenanya karakter demikian bisa dimunculkan pada interior.
7. Menggabungkan sistem utilitas seperti AC, listrik, plumbing, dan sebagainya sehingga secara keseluruhan sistem ini bisa menjadi unsur pokok dari bangunan itu sendiri. Sistem-sistem ini ditampilkan dalam wujud arsitektural sehingga dengan demikian penerapan prinsip-prinsip arsitektur organik (organic dalam pebgertian satu kesatuan) mulai dijadikan secara ideal.
8. Dalam penyempurnaannya suatu bangunan harus merupakan sekali lagi keutuhan, dimana diusahakan untuk menjadi sederhana (lebih mudah dari pengerjaan mesin), yaitu antara lain dengan penggunaan bentuk-bentuk tectilinier dan garis-garis lurus.
9. Tidak menggunakan dekorasi yang merupakan unsur terpisah dari bangunan.

II.2.3. Teori arsitektur organik Frank Llyod Wright[25]

Arsitektur organik adalah aliran dipelopori oleh Frank Llyod Right yang mengemukakan bahwa pendekatan bahwa pendekatan pemecahan masalah arsitektural dapat dilakukan dengan memusatkan perhatian pada hubungan antar bagian-bagian bangunan dengan lingkungan yang ada disekitarnya.

Arsitektur organik dari Frank Lloyd Wright memilki 4 karakteristik yaitu :

1. Orientasi berkembang dari dalam keluar, selaras dengan kondisi keberadaannya. Maksudnya adalah bahwa suatu karya arsitektur dapat berkembang dari dalam keluar secara fisik tetapi masih tetap ada keharmonisan antara bangunan dengan lingkungannya. Selain itu Frank Lloyd Wright juga mengatakan bahwa *form and function are one* yang artinya adalah bahwa bentuk dan fungsi disatukan melalui penggunaan material alami sebagai bahan bangunannya.

2. Konstruksi terjadi dalam sifat dan bahan, dimana kaca digunakan sebagai kaca, batu sebagai batu dan kayu sebagai kayu. Maksudnya adalah bahwa alam mengajarkan cara yang pantas dalam menggunakan material alam, dimana menjadikan mereka apa adanya.
3. Bentuk-bentuk alam merupakan sumber inspirasi desain baik dalam bentuk model, bentuk struktur dan prinsip bangunan.

4. Rancangannya selalu menggambarkan waktu, tempat dan tujuan. Maksudnya adalah bahwa pada saat bangunan dibuat akan terlihat penyesuaiannya terhadap kondisi saat pembuatannya. Dimana sesuai dengan keberadaannya pada suatu karakteristik lingkungan alamnya.

Dimana dalam perancangannya, Frank Lloyd Wrigth didasarkan pada alam dan alam itu sendiri yang dia maksud dengan organik. Selain itu karyanya juga menganut kesederhanaan, keharmonisan, kesatuan dan integritas.

Salah satu hasil karya Frank Lloyd Wright yang berkonsep arsitekur organik adalah bangunan rumah milik Edgar Kauffman (The Falling Water) yaitu suatu

[25] Fithri Lillah Setyawati, 97.512.165

hunian yang berdiri diatas air terjun sehingga seolah-olah air keluar dari rumah dan kesan

bangunan dengan alam terlihat menyatu. Dimana dalam perancangannya Frank Lloyd Wright memanfaatkan kekayaan alam sebagai bagian dari bangunan.

Selain itu penggunaan kontur yang bertebing membuktikan bahwa kondisis alam menghasilkan suatu inspirasi baru bagi Frank Lloyd Wright. Dalam perwujudannya menekankan pada esensi bentuk-bentuk alami, ritme dan warna yang menyatu dengan alam. Unsur-unsur vertikal dan horisontal padat serta tembus pandang yang terdiri dari bahan alami yang merupakan suatu kombinasi antara alam dengan bentuk-bentuk abstrak buatan manusia.



Gb.2.11. The Falling Water



Gb.2.12. Salah satu sudut The Fhe Falling Water

- The Falling Water berada di lingkungan yang sanngat alami, berada di tengah-tengah pepohonan yng rimbun dan sungai sebagai point interest
- Pada tiap-tiap ruangan terdapat banyak bukaan, agar kesan menyatu dengan alam dapat dirasakan penghuni.
- Unsur-unsur horisontal dapat dilihat dari penggunaan atap dak, sehingga bangunan terkesan santai, tenang, dan kepuasan.

Kesimpulan

Arsitektur organik adalah suatu aliran arsitektur berusaha menghubungkan alam dan lingkungan ke dalam pemecahan masalah arsitektur. Dimana banguna merupakan bagian dari linkungannya sehingga bagunan harus menyatu dan berinteraksi dengan lingkungannya.

II.3. Tinjauan Penampilan Bangunan

Bentuk penampilan ruang bangunan mungkin akan terlihat dalam pandangan tertentu. Organisasi bentuk secara keseluruhan akan lebih lebih mengekspresikan isinya. Sehingga komunikasi dari sang arsitekt terhadap "perasaan" dari bentuk banggunan akan semakin tegas dan jelas[26].

Dalam arsitektur ekspresi bangunan apat diwujudkan dalam :

1. **Bentuk**

Terdiri dari bentuk dua dimensional dan tiga dimensional

Bentuk dua dimensional dibuat dalam bidang datar dengn batas garis. Bentuk dapat dibedakan dalam kategori bentuk alam dan bentuk buatan[27]. Berdasarkan pemanpilannya bentuk dapat dibagi menjadi[28]:

a. Bentuk teratut seperti bentuk geometris,, kotak,, kubus,, kerucut,, piramida dan sebagainya.
b. Bentuk lengkung, biasanya merupakan bentuk dari alam.
c. Bentuk yang tidak tertur.

Bentuk berdasarkan karakter, bentuk memiliki kesan tersendiri. Unsur dari bentuk tersebut adalah skala,, irama dan urutan[29]. Berikut merupakan kesan karakter dari bentuk.

Tabel 2.3. Kesan dari karakter bentuk

BENTUK	KESAN	KETERANGGGAN
Horisontal	Santai, stirahat ketenangan, kepuasan	Biasanya digunakan pada rumah tinggal, peristirahatan, RS, Villa
Vertikal	Keagungan, dramatis,	Digunakan dalam arsitektur

[26] Antonides, Anthony C 1992,,hal 30
[27] Hakim, Rustam,,,, Ir, Unsur Perancangan dalam Arsitektur Landscape
[28] Ibid
[29] Ishar. H. K. Pedoman Merancanng Banngggunan, Gramedia, Jakarrta,, 1992

	inspirasi	Gothik.
Lengkung	Keagungan, senang, keindahan dan kewanitaan.	Bentuk yang diambil dari analigi alam seperti ombak lau, garis pegunungan yang naik turun.
Lingkaran, Oral, Elips	Kuat, terkurung, tenang, bersatu, dinamika, labil, tuntas	
Spiral	Pertentangan, gembira, humor, dinammis, laju pergerakan tak berfiksi	Digunakan sebagai unsur ornamen dan merupakan bentuk lengkung yang dinamis
Tajam / segitiga,, patah	Keras, kasar, giat, kuat, dan jantan	Digunakan pada tugu peringatan
Persegi / kubus	Kehallusan, keteraturan, statis	Bentu yang struktural

Sumber : Ishar.H.K, Pedoman Merancang Banngunan,, Gramedia 1992

Bentuk dapat diciptakan melalui suatu komposisi bentuk dasar (segitiga,, segiempat, lingkaran) atau suatu bentuk komposit denggan penggabungan penambahan atau pengurangan dari bentuk dasar[30].

2. Warna

Warna merupakan unsur yang paling mencolok dan mampu mempengaruhi visual banngunan. Warna dalam arsitektur digunakan untuk menekankan atau memperjelas karakter suatu objek, memberikan aksen pada suatu bahan[31].

Warna dapat memberikan ekspresi kepada pikiran manusia dan menentukan karakter. Kesan dari karakter warna tersebut adalah[32]:

a. Warna hanggat atau cerah

Yaitu warna yang memberi kesan kegembiraan, kehangatan, dan kesan dekat. Warna ini merupakan cermin dari senja yang terdiri dari pencampuran warna pokok kuning,, merah,, denngan putih dan abu-abu.

[30] Ibid
[31] Anonim,, Dasar-dasar Desain, 1982

b. Warna dingin atau lembut

Yaitu warna yang berkesan tenang, sejuk, menyegarkan dan kesan jauh. Warna ini penceminan dari pagi, diperoleh dari pencampuran warna pokok hijau dengan abu-abu atau biru.

3. Bahan

Bahan mempunyai ekspresi, yaitu ekspresi warna, teksturdan bentuk. Bahan digunakan untuk menciptakan suatu keindahan. Menurut jenisnya bahan dibagi menjadi 2, yaitu[33]:

a. Bahan Lama / Natural seperti batu bata, batu alam dan kayu
b. Bahan Baru / Fabrikasi seperti jennis-jenis metal, bahan sintetis organik / plastik.

Setiap bahan mempunyai penampilan kesan tersendiri yang mampu memberi persepsi manusia melalui visualnya.

Tabel.2.4. Ekspresi bahan

BAHAN	SIFAT	KESAN
Kayu	Mudah dibentuk	Hangat, lunak, alamiah, menyegarkan
Batu Bata	Dinamis	Praktis
Semen	Sebagai perekat	Dekoratif dan masif
Batu Alam	Dapat disusun	Beerat, kasar, kokoh, abadi dan alamiah
Marmer	Kaku, sukar dibentuk	Mewah, kuat, agung dan abadi
Baja	Mampu menahan gaya listrik	Keras dan kokoh
Aluminium	Efisien	Ringan dan dingin
Plastik	Tembus cahaya, sifat isolasi	Ringkih dan dinamis
Kaca	Mudah dibentuk, bewarna	Ringan, dinamis dan informil

Sumber : Sutedjo, Suwondo. Arsitektur Manusia dan Pengamatannya, Djambatan

[32] Ibid
[33] Ishar, H,, K, Pedoman Merancang Banngunan, Gramedia, 1992

Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa tata atur ruang yang menyatu denngan alam atau yang sesuai dengan nilai arsitektur organik dapat diekspresikan pada bentuk, warna dan bahan. Ketiga aspek diatas akan diterapkan pada Fasilitas spa ini yang sesuai dengan karakter kegiatan Spa

II.4. Tinjauan Tata Atur Ruang Dalam Bangunan

Pola hubungan kegiatan antar raung dapat terbentuk oleh adanya unsur-unsur penentu, antara lain :

a. Fungsi dan kegiatan
b. Tingkat ketergantungan
c. Kebutuhan sirkulasi

Cara penysunan ruang-ruang dapat menjelaskan tingkat kepentingan dan fungsi ruang-ruang tersebut secara relatif atau peran simbolosnya didalam suatu organisasi bangunan, dapat dibedakan menjadi :

II.4.1.Pola Tata Ruang

Tabel.2.5. Pola tata ruang

KARAKTERISTIK	POLA RUANG
▪ Suatu urutan linier dari ruang-ruang yang berulang.	▪ POLA LINIER
▪ Sebuah ruang puat yang menjadi acuan organisasi ruang yang linier berkembang menurut bentuk jari-jari.	▪ POLA RADIAL
▪ Pusat ruang menjadi dominan ▪ Sejumlah ruang sekunder dikelompokkan.	▪ POLA TERPUSAT

▪ Ruang-ruang diorganisir dalam kawasan grid struktural atau tiga dimensi lain.	▪ POLA GRID
▪ Ruang-ruang dikelompokan oleh letaknya atau secara bersama-sama menempati letak visual bersama atau berhubungan.	▪ POLA CLUSTER

Sumbe Francis D.K.Chin,,Architecture : Form, Space and Order, NewReinhold

II.4.2. Pola Sirkulasi Dalam Bangunan

Jalan dengan ruang-ruang dapat dihubungkan dengan cara-cara sebagai berikut :

a. Melewati ruang-ruang
   - Integrasi ruang dipertahankan.
   - Konfigurasi jalan luwes.
   - Ruang-ruang perantara dapat dipergunakan untuk menghubungkan jalan dengan ruang-ruangnya.

b. Menembus ruang-ruang
   - Jalan dapat menembus sebuah ruang menurut sumbunya, miring atau sepanjang sisinya.
   - Dalam memotong sebuah ruang, jalan menimbulkan pola istirahat dan gerak didalamnya.

c. Berakhir dalam ruang
   - Lokasi ruang menentukan jalan.
   - Hubungan ruang-ruang ini digunakan untuk mencapai dan memasuki secara fungsional atau melambangkan ruang-ruang yang penting.

II.5. Kondisi Eksisting Kawasan Kaliurang

II.5.1. Gambaran umum Kabupaten Sleman, Yogyakarta

1. Letak geografis dan luas wilayah

Kabupaten Sleman terletak di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di bagian wilayah utara, dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Magelang
- Sebelah Selatan : Kabupaten Gunung Kidul
- Sebelah Barat : Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Magelang
- Sebelah Timur : Kabupaten Klaten

Secara geografis Kabupaten Sleman terletak pada 7°34'51" dan 7°47'03" Lintang Selatan serta 107°15'03" dan 100°29'30" Bujur Timur.

Luas seluruh wilayah Kabupaten Sleman adalah 57.482 Ha yang kurang lebih 18% dari seluruh wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari 17 Kecamatan dan 86 Desa.

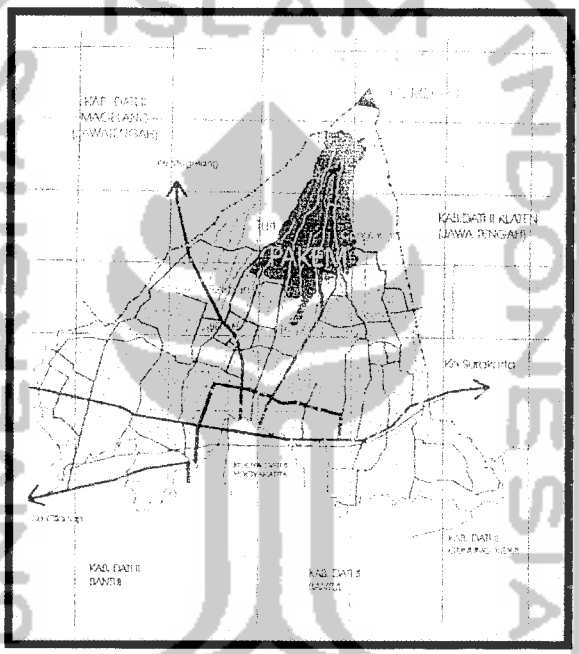


Gb. 2.13.Peta tata letak Kab. DATI II Sleman pada Propinsi DIY

II.5.2. Gambaran umum Kecamatan Pakem

Kecamatan Pakem, terletak di bagian Utara dari Kabupaten Sleman dengan luas wilayah 4384 Ha, yang terdiri dari 5 desa atau 61 dusun dengan batasan sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kawasan Gunung Merapi
- Sebelah Timur : Kec. Cangkringan dan Kec. Ngemplak
- Sebelah Selatan : Kec. Ngemplak dan Kec. Ngaglik
- Sebelah Barat : Kec. Turi dan Kec. Ngaglik



Gb.2.14. Peta tata letaak Kec. Pakem pada Kab. DATI II Slem

II.5.3. Gambaran umum Kawasan Wisata Kaliurang

1. Batas Wilayah

Kawasan Kaliurang terletak di kawasan lereng gunung Merapi dengan ketinggian 815 meter dpl atau kurang lebih berjarak 25 kilometer sebelah utara kota Yogyakarta dengan batasan-batasan sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Bukit Plawangan dan Turgo
- Sebelah Selatan : Wilayah Dukuh Ngipiksari

- Sebelah Timur : Bukit Meijing dan Kali Kuning
- Sebelah Barat : Bukit Turgo dan Kali Boyong

2. Peraturan Fisik Bangunan

Sealain peraturan dari pemerintah dan zona bahaya Merapi sebagai bahan pertimbangan perencanaan pembangunan, peraturan yang harus ditaati adalah :

a. Batas luas area maksimal 20% untuk gedung dan 30% untuk prasarana
b. Luas kavling minimal 1000m
c. Garis sempadan sesuai dengan lebar jalan
d. Garis bebas halaman belakang minimal 10m dan samping minimal 5m.
e. Building Coverge (luas dasar bangunan) 20% dari luas areal dibelakang garis sempadan.
f. Pagar halaman tidak boleh lebih tinggi dari 80 cm dan tidak boleh tertutup agar terjadi kesatuan ruang antar bangunan yang ada.

I.6. Studi Banding

1. Javana Spa di Sukabumi[15]

Javana Spa adalah suatu tempat perawatan, peningkatan dan pemeliharaan kesehatan yang terbesar di Indonesia, dengan luas lahan sekitas 25 Ha. Fasilitas Spa ini dikelola oleh pihak swasta yang berkonsep Back to Nature

- Konsep Javana Spa

  Javana Spa merupakan salah satu Spa yang berada di Asia yang terletak pada suatu tempat yang jauh dari keramaian dan rutinitas kehidupan kota. Terletak pada daerah terpencil ditengah alam bebas dari polusi yang memberikan berbagai keuntungan ganda seperti kebugaran, ketenangan pikiran dan rasa percaya diri serta keseimbangan tubuh, jiwa dan pikiran.

  Konsep utama Jvana Spa adalah untuk memperbaiki dan menjaga keseimbangan tubuh, pikiran dan jiwa (The balance of body, spirit, and mind). Dengan berusaha kembali ke alam dan peduli terhadap lingkungan.

  Adapun fasilitas yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

a. Tempat laihan fisik

- 3 gymnasium untuk tempat senam latihan khusus, senam irama dan ruang latihan beban.
- Kolam renang
- Lapangan tenis
- Jogging track

b. Tempat perawatan tubuh meliputi :

- Perawatan fisik
- Perawatan wajah
- Perawatan rambut

c. Fasilitas akomodasi yang terdiri dari 20 kamar tidur

d. Health centre sebagai tempat pelayanan kesehatan

e. Dining room yang dipergunakan sebagai ruang pertemuan dan ruang makan bersama.

f. Ruang-ruang santai yang menyatu dengan alam sebagai tempat relaksasi

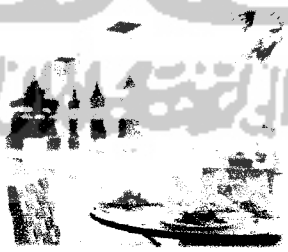
g. Tempat-tempat relaksasi alam yang berupa air terjun, danau, pemandangan alam dan pegunungan.

- Konsep penampilan bangunannya menggunakan bahan bangunan alami seperti kayu dan betu alam.

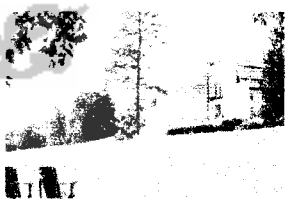
2. Palm to Palm's Spa[16]



Gb.2.15. Hatha Yoga



Gb.2.16. Ruang makan



Gb.2.17.Penampilan bangunan

[15] Fithri Lillah Setyawati, 97.512.186

Palm Spa merupakan tempat perawatan kecantikan dan kesehatan dengan penampilan bangunan bergaya mediterania. Spa ini berada pada lahan yang sangat luas dengan pohon palm sebagai vegetasi utama.Palm Spa

Adapun fasilitas yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

1. Tempat latihan fisik

- Kolam renang
- Water aerobic
- Voli air
- Low-impact aerobic
- Hatha yoga
- Canoe ekspedition
- Cross country skiing
- Hiking

Untuk kegiatan out-door, program disesuaikan dengan musim pada waktu tersebut.



Gb.2.18. Kegiatan Hiking



Gb.2.19. Voli air



Gb.2.20. Kegiatan per musim

2. Perawatan tubuh

- Perawatan kulit
- Perawatan wajah
- Perawatan rambut
- Porgram penurunan berat badan
- Pijat seluruh tubuh

[16] www.Destination Spa.com

3. Fasilitas akomodasi yang memberikan kenyamanan bagi para pengunjung.
4. Ruang santai yang menyatu dengan alam.
5. Tempat rekreasi berupa danau.



Gb.2.21. Sarana akomodasi



Gb.2.22. Ruang santai



Gb.2.23. aerobic

Untuk kegiatan yang dilakukan dalam ruangan (indoor), didesain sedemikian rupa agar menyatu dengan alam sehingga orang merasa berada di alam terbuka dengan cara memasukkan elemen alam ke dalam ruangan.